



Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu

Linda Soraya¹⁾, Muh. Tawil²⁾, Rahmini Hustim³⁾

Universitas Muhammadiyah Makassar¹⁾³⁾, Universitas Negeri Makassar²⁾

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Email: lindasoraya411s@gmail.com

Abstrak – Dalam proses pengajaran guru memiliki kewajiban, salah satunya adalah menarik minat belajar peserta didik dengan menyajikan pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik mencapai hasil belajar yang memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM). Pembelajaran fisika di SMP bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa memahami konsep, hukum serta teori berdasarkan fakta di alam yang akrab dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep yang dekat dengan kehidupan peserta didik adalah konsep objek IPA dan penagamatannya. Tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah disusun. Tujuan tersebut antara lain: untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu sebelum diterapkan pembelajaran lembar kerja peserta didik, untuk mengetahui gambaran hasil belajar pada peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu setelah diterapkan lembar kerja peserta didik, dan untuk mengetahui bahwa penerapan pembelajaran berbantuan multimedia berbasis inkuiri terbimbing pada peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran fisika. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan batasan one group pre test-post test design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII_A sebanyak 20 siswa. Tahap penelitian meliputi pretest, perlakuan, dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik meningkat dalam kategori sedang. Peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari selisih antara pre test dan post test.

Kata kunci : hasil belajar, lembar kerja peserta didik

Abstract – In the process of teaching teachers have obligations , one of which is the students' learning interests by presenting lessons that can deliver students achieve learning outcomes that meet the minimum standards of completeness (KKM) . Learning physics in SMP aims to develop students' ability to understand the concepts , laws and theories based on natural facts are familiar with everyday life . One concept that is close to the student life is the concept of Objek IPA dan Peangamatannya. The research objective to be achieved with a customized formulation of the problem that has been compiled . These Objectives include: to reveal the results of learning in class VII_A SMP Negeri 1 Tutallu before implementation of student worksheet, to reveal the results of learning in class VII_A SMP Negeri 1 Tutallu after implementation of student worksheet, and to know that the implementation of student worksheet in class VII_A SMP Negeri 1 Tutallu can improve student learning outcomes to teach physics . The research pre experiment is a limitation experiment with one group pre test-post test design. Subjects were as many as 20 students of class VII_A students. Phase of the study includes a pretest, treatment, and posttest. The results showed that the implementation student worksheet based toward improved student learning outcomes in the medium category. Improved student learning outcomes seen from the difference between the pre test and post test.

Keywords : learning outcomes, student worksheet

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Selain itu pendidikan sangat mempengaruhi manusia dalam hal berfikir dan perilaku dimana pikiran dan perilaku tersebut akan membentuk sebuah individu yang berkarakter. Pendidikan yang sering dijumpai yaitu pendidikan pada sebuah pelebagaan pendidikan melalui sekolah atau kelompok belajar.

Fisika merupakan ilmu yang termasuk rumpun IPA oleh karenanya fisika mempunyai karakteristik sama dengan IPA. Fisika mempelajari tentang sifat, materi, gerak, dan fenomena yang ada hubungannya dengan energi. Selain itu juga mempelajari tentang keterkaitan konsep fisika dengan kehidupan nyata, mengembangkan sikap dan kesadaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi serta dampaknya.

Hambatan yang sering dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu guru dibatasi oleh waktu, sumber, dan fasilitas. Oleh karena itu guru harus pintar-pintar memilih metode pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan nilai hasil belajar fisika peserta didik kelas VIIA SMP Negeri 1 Tutallu masih relatif rendah, hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yaitu 63, persentase ketuntasan peserta didik yaitu 55% pada semester ganjil tahun lalu. Guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi fisika, guru perlu menerapkan media tertentu agar proses pembelajarannya berlangsung secara efektif sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan bahan ajar. Bahan ajar sangat menentukan kegiatan belajar mengajar karena bahan ajar merupakan inti dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya, bahkan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu cara yang dilakukan guru untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi terhadap materi pembelajaran adalah guru menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan LKPD dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya, karena materi pelajaran terdapat di LKPD adalah materi yang sudah diringkas dari beberapa buku yang relevan, sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran dan waktu yang diperlukan untuk belajar juga lebih efektif.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Purwanto (2013:38-39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-

perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap menurut Winkel (dalam Purwanto, 2013:39). Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang lama dan merupakan hasil pengalaman.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan suatu yang diperoleh dari suatu aktivitas. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki orang itu dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah: Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotor.

Menurut Prastowo (2009:203-206) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatannya biasanya berupa langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD bukan merupakan singkatan dari Lembar Kegiatan Siswa, akan tetapi Lembar Kerja Peserta Didik, yaitu materi ajar sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, peserta didikan akan mendapatkan materi,

ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dan pada saat yang bersamaan peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan dengan tugas tersebut. Dari penjelasan ini dapat kita pahami bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu pada semester ganjil tahun 2014. penelitian ini termaksud penelitian Pra Eksperimen dengan desain penelitian adalah *one group pretest-posttest design*

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk *multiple choice test* sudah divalidasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan lembar kerja peserta didik. Teknik analisis hasil belajar yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis N-Gain.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

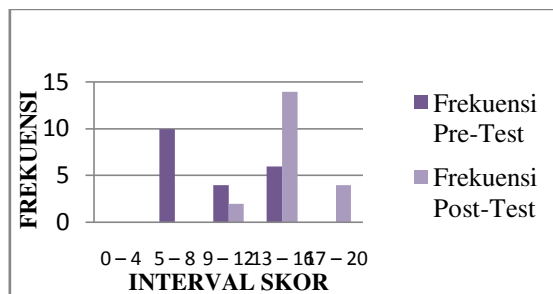
Hasil analisis deskriptif pencapaian hasil belajar peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu.

Tabel 1. Skor hasil belajar peserta didik VII_A SMP Negeri 1 Tutallu

| Statistik | Nilai Statistik | |
|----------------------|-----------------|----------|
| | Pretest | Posttest |
| Jumlah peserta didik | 20 | 20 |
| Skor tertinggi | 14 | 19 |
| Skor terendah | 6 | 9 |
| Skor rata-rata | 10,3 | 15 |
| Standar deviasi | 3,17 | 2,34 |

Berikut disajikan grafik distribusi frekuensi dan persentasi nilai perolehan

peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu dinamis pada saat *pre test* dan *post test*.



Gambar 1. Grafik skor hasil belajar Fisika Peserta Didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu

Untuk melihat rata-rata gain ternormalisasi (N-G), berikut disajikan distribusi dan persentase rata-rata N-Gain berdasarkan kriteria indeks gain.

Tabel 3. Distribusi dan Presentase Perolehan Gain Ternormalisasi Peserta Didik

| No | Rentang | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-----------------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | $g > 0,7$ | Tinggi | 3 | 15 |
| 2 | $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang | 15 | 75 |
| 3 | $g < 0,3$ | Rendah | 2 | 10 |
| Jumlah | | | 20 | 100 |

B. Pembahasan

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan lembar kerja peserta didik berada pada kategori “sedang” berdasarkan kriteria Gain.

Fakta empiris yang telah disajikan di atas secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan pembelajaran dengan menerapkan lembar kerja peserta didik, hal ini memberikan indikasi bahwa peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari fisika, yang semulanya kaku, tegang yang akhirnya dengan ketertarikan peserta didik tersebut maka dengan sendirinya akan mendorong

peningkatan penguasaan materi fisika dan penerapannya. Pembelajaran dengan menerapkan lembar kerja peserta didik yang pembelajarannya diatur sedemikian rupa, menunjukkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik kelas VII_A SMP Negeri 1 Tutallu.

V. PENUTUP

Penerapan pembelajaran dengan menerapkan lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar pembelajaran fisika yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arisandy, Yossie Dewi. 2013. *Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Media Cerita Bergambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 12 Surabaya pada Materi Pesawat Sederhana*. 2(2): 107.
- [3] Prastowo, Andi. 2009. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- [4] Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Silberman, L, Melvin. 2012. *Active Learning Strategi :101 Cara Belajar Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqin. Bandung: Nusamedia
- [7] Yusran, Muhammad. 2013. *Peranan Modul Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu*. Makassar: Unismuh